

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR EDITOR..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| BAB I TINJAUAN TEORETIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH..... | 1 |
| 1.1 Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah: Peluang dan Tantangan..... | 1 |
| 1.2 Model-Model Pembangunan Pertanian..... | 8 |
| 1.3 Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan..... | 13 |
| 1.4 Teori dan Model Transformasi Struktural | 20 |
| 1.5 Pentahapan Transformasi Ekonomi dan Pembangunan .. | 32 |
| 1.7 Pengembangan Wilayah (<i>Regional Development</i>)..... | 39 |
| 1.8 Pemodelan Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan | 44 |
| 1.9 Indikator Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah..... | 63 |
| 1.10 Teknik Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah..... | 76 |
| BAB II DINAMIKA PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL DAN REGIONAL INDONESIA..... | 89 |
| 2.1 Pertanian dalam Struktur Ekonomi Indonesia..... | 89 |
| 2.1.1 Struktur Ekonomi dan Pertumbuhan Sektor Pertanian..... | 89 |
| 2.1.2 Peran Pemerintah dalam Pembangunan Sektor Pertanian..... | 97 |

| | |
|--|------------|
| 2.1.3 Kedudukan dan Peran Subsektor dalam Sektor Pertanian..... | 99 |
| 2.2 Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Daerah | 102 |
| 2.2.1 Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian..... | 102 |
| 2.2.2 Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Daerah | 105 |
| 2.2.3 Kontribusi Daerah dalam Pengembangan Sektor Pertanian di Indonesia..... | 109 |
| 2.2.4 Dampak Penurunan Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Daerah | 113 |
| 2.2.5 Kontribusi Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja Daerah..... | 124 |
| 2.2.6 Keseimbangan Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja (<i>Transformation Gap</i>) | 128 |
| 2.2.7 Produktivitas Pekerja Sektor Pertanian | 132 |
| 2.2.8 Pembiayaan atau Anggaran Pembangunan untuk Sektor Pertanian..... | 134 |
| 2.3 Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian. | 136 |
| 2.3.1 Penurunan Peran Sektor Pertanian | 136 |
| 2.3.2 Tingkat Kejenuhan (Stagnasi) Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian..... | 140 |
| 2.3.3 Variasi Peran dan Pergeseran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Daerah | 145 |
| 2.3.4 Pola Hubungan Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja..... | 149 |
| BAB III DETERMINAN PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH..... | 156 |
| 3.1 Faktor-Faktor Penentu Dinamika Peran Sektor Pertanian dari Sisi Permintaan | 156 |
| 3.1.1 Jumlah Penduduk | 158 |
| 3.1.2 Pendapatan Per Kapita | 160 |
| 3.1.3 Tingkat Industrialisasi | 164 |
| 3.1.4 Tingkat Urbanisasi..... | 169 |
| 3.1.5 Pola Konsumsi..... | 173 |

| | |
|--|-----|
| 3.2 Model Dinamika Peran Sektor Pertanian dari Sisi Permintaan (<i>Demand Side</i>)..... | 177 |
| 3.2.1 Penentu Dinamika Peran Sektor Pertanian Indonesia (<i>Data Time Series</i>) | 177 |
| 3.2.3 Penentu Dinamika Peran Sektor Pertanian dan Variasi Antar-Wilayah (<i>Data Pooled Time Series</i>). 181. | 181 |
| 3.3 Faktor-Faktor Penentu Dinamika Peran Sektor Pertanian dari Sisi Penawaran | 185 |
| 3.3.1 Tenaga Kerja Pertanian | 187 |
| 3.3.2 Produktivitas Tenaga Kerja Pertanian | 191 |
| 3.3.3 Petani Gurem..... | 195 |
| 3.3.4 Lahan Pertanian..... | 200 |
| 3.3.5 Produktivitas Lahan Pertanian | 203 |
| 3.3.6 Pembiayaan Pembangunan di Sektor Pertanian | 207 |
| 3.3.7 Investasi dan Kredit Sektor Pertanian | 212 |
| 3.4 Model Memengaruhi Dinamika Peran Sektor Pertanian dari Sisi Penawaran | 217 |
| 3.4.1 Penentu Dinamika Peran Sektor Pertanian Indonesia (<i>Data Time Series</i>) | 218 |
| 3.4.2 Penentu Dinamika Peran Sektor Pertanian dan Variasi Antar-Wilayah (<i>Data Pooled Time Series</i>). 223 | 223 |
| 3.5 Implikasi Model Permintaan dan Model Penawaran dalam Pembangunan Pertanian | 228 |
| 3.5.1 Keterkaitan Faktor-Faktor yang Menentukan Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Nasional dan Regional | 228 |
| 3.5.2 Implikasi Kebijakan Pembangunan Pertanian..... | 233 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 241 |
| TENTANG PENULIS..... | 249 |

<http://ugmpress.ugm.ac.id>

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 1.1 | Kelayakan pertanian sebagai sektor andalan perekonomian nasional..... | 16 |
| Tabel 1.2 | Tahapan pembangunan dan kontribusi sektor terhadap GNP | 24 |
| Tabel 1.3 | Hubungan pertumbuhan sektoral, pangsa sektoral, dan kontribusi (%)..... | 29 |
| Tabel 1.4 | Sepuluh ciri pentahapan transformasi pembangunan pertanian, dari pertanian statis ke dinamis | 33 |
| Tabel 1.5 | Kelompok indikator, variabel, dan operasionalisasi penelitian | 68 |
| Tabel 2.1 | Pertumbuhan sektor pertanian Indonesia periode 1973–2003 (%/tahun)..... | 90 |
| Tabel 2.2 | Perkembangan sektor pertanian dalam struktur ekonomi Indonesia periode 1983–2003 | 95 |
| Tabel 2.3 | Perkembangan pembiayaan pembangunan, investasi, dan kredit sektor pertanian Indonesia periode 1973–2003 | 98 |
| Tabel 2.4 | Kedudukan subsektor dalam pembangunan pembangunan sektor pertanian Indonesia periode 1983–2003..... | 101 |
| Tabel 2.5 | Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian menurut provinsi dan subsektor di Indonesia periode 1983–2003 (persen/tahun)..... | 102 |
| Tabel 2.6 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi regional dan pertumbuhan sektor pertanian | 104 |
| Tabel 2.7 | Kontribusi sektor pertanian dalam struktur ekonomi daerah menurut provinsi dan subsektor di Indonesia periode 2003 (%)..... | 106 |
| Tabel 2.8 | Laju penurunan rata-rata kontribusi sektor pertanian dalam struktur ekonomi daerah menurut provinsi dan subsektor di Indonesia periode 1983–2003 (%/tahun)..... | 107 |
| Tabel 2.9 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan peran sektor pertanian dan laju pertumbuhan peran sektor pertanian | 108 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.10 Kontribusi daerah dalam PDB sektor pertanian di Indonesia tahun 2003 (%) | 110 |
| Tabel 2.11 Dinamika peran daerah dalam PDB sektor pertanian di Indonesia periode 1983–2003 (%/th)..... | 112 |
| Tabel 2.12 Koefisien korelasi antara peran sektor pertanian dan pertumbuhan <i>output</i> nasional dan ketimpangan antarwilayah di Indonesia..... | 114 |
| Tabel 2.13 Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dan pertumbuhan <i>output</i> regional menurut provinsi dan subsektor..... | 117 |
| Tabel 2.14 Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dengan gini rasio menurut provinsi dan subsektor..... | 119 |
| Tabel 2.15 Model regresi pengaruh kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan <i>output</i> nasional..... | 120 |
| Tabel 2.16 Nilai koefisien regresi pada masing-masing kluster wilayah, jika dibandingkan dengan kluster acuan pada model pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan <i>output</i> regional..... | 122 |
| Tabel 2.17 Model kausalitas Granger antara perubahan kontribusi sektor pertanian dan pertumbuhan <i>output</i> nasional..... | 124 |
| Tabel 2.18 Kontribusi sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja daerah menurut provinsi dan subsektor di Indonesia tahun 2003 (posisi terakhir) (dalam persen)..... | 125 |
| Tabel 2.19 Laju penurunan kontribusi sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja daerah menurut provinsi dan subsektor di Indonesia tahun 1983–2003 (dalam persen per tahun)..... | 126 |
| Tabel 2.20 Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan peran sektor pertanian dan laju perubahan peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja | 128 |
| Tabel 2.21 Rasio keseimbangan peran sektor pertanian dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja daerah menurut provinsi dan subsektor di Indonesia tahun 2003 (posisi terakhir)..... | 129 |
| Tabel 2.22 Laju penurunan rasio keseimbangan peran sektor pertanian dalam perekonomian dan penyerapan tenaga | |

| | |
|---|-----|
| kerja daerah menurut provinsi dan subsektor di Indonesia periode 1983–2003 (% /tahun)..... | 130 |
| Tabel 2.23 Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan rasio dan perubahan keseimbangan peran sektor pertanian dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja | 132 |
| Tabel 2.24 Produktivitas tenaga kerja sektor pertanian menurut provinsi dan subsektor di Indonesia tahun 2003 (posisi terakhir) (Rp.000.000)..... | 133 |
| Tabel 2.25 Persentase pengeluaran pembangunan untuk sektor pertanian menurut provinsi dan subsektor di Indonesia periode 1983–2003 (Rp. 000) | 135 |
| Tabel 2.26 Nilai koefisien perubahan dalam persamaan regresi peran sektor pertanian dalam perekonomian | 138 |
| Tabel 2.27 Koefisien perubahan rata-rata kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian daerah, periode 1983–2003 | 140 |
| Tabel 2.28 <i>Trend Gompertz</i> peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia selama rentang tahun 1973–2003 | 141 |
| Tabel 2.29 <i>Trend Gompertz</i> peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia (tanpa fase krisis) | 143 |
| Tabel 2.30 Hasil analisis <i>Trend Gompertz</i> peran sektor pertanian dalam perekonomian wilayah | 144 |
| Tabel 2.31 Nilai total <i>shift</i> (PN) masing-masing subsektor pertanian dalam perekonomian daerah menurut provinsi, periode 1983–2003 (analisis <i>shift-share</i>) | 146 |
| Tabel 2.32 Distribusi subsektor unggulan dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia (berdasarkan analisis <i>shift- share</i>) | 148 |
| Tabel 2.33 Nilai koefisien korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja (pada taraf signifikansi <.005) di Indonesia | 150 |
| Tabel 2.34 Pola hubungan atau korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja (pada taraf signifikansi <.005) di masing-masing provinsi | 152 |
| Tabel 2.35 Perubahan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian daerah dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, periode 1983–2003 | 153 |

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 3.1 | Nilai koefisien korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan faktor-faktor permintaan di Indonesia | 157 |
| Tabel 3.2 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor jumlah penduduk | 159 |
| Tabel 3.3 | Jenis (tipe) korelasi perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor jumlah penduduk | 159 |
| Tabel 3.4 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan pendapatan per kapita dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah | 161 |
| Tabel 3.5 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan faktor pendapatan per kapita | 163 |
| Tabel 3.6 | Jenis (tipe) korelasi perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor pendapatan per kapita | 164 |
| Tabel 3.7 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan tingkat industrialisasi dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah | 165 |
| Tabel 3.8 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan faktor industrialisasi | 167 |
| Tabel 3.9 | Jenis (tipe) korelasi perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor industrialisasi | 167 |
| Tabel 3.10 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan tingkat urbanisasi | 170 |
| Tabel 3.11 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan tingkat urbanisasi dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah | 170 |
| Tabel 3.12 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor tingkat urbanisasi | 172 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 3.13 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan proporsi konsumsi pangan (pertanian) dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah | 174 |
| Tabel 3.14 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan pola konsumsi | 175 |
| Tabel 3.15 | Jenis (tipe) korelasi perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor pola konsumsi | 176 |
| Tabel 3.16 | Hasil analisis regresi berganda, faktor-faktor permintaan yang memengaruhi perubahan peran sektor pertanian (data <i>Time Series</i>) | 178 |
| Tabel 3.17 | Hasil analisis regresi berganda, faktor-faktor permintaan yang memengaruhi perubahan peran sektor pertanian (data <i>pooled</i>)* | 181 |
| Tabel 3.18 | Nilai koefisien regresi pada masing-masing kluster wilayah, jika dibandingkan dengan kluster acuan pada fungsi permintaan | 184 |
| Tabel 3.19 | Nilai koefisien korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan faktor-faktor penawaran di Indonesia | 186 |
| Tabel 3.20 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan penyerapan tenaga kerja dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah tahun 2003..... | 187 |
| Tabel 3.21 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor penyerapan tenaga kerja pertanian | 189 |
| Tabel 3.22 | Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dan faktor penyerapan tenaga kerja pertanian | 190 |
| Tabel 3.23 | Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan produktivitas tenaga kerja dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah tahun 2003..... | 192 |
| Tabel 3.24 | Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor produktivitas tenaga kerja pertanian | 193 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.25 Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan faktor produktivitas tenaga kerja pertanian | 194 |
| Tabel 3.26 Jumlah dan distribusi petani gurem di Indonesia tahun 1983, 1993, dan 2003 menurut provinsi..... | 195 |
| Tabel 3.27 Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan persentase rumah tangga petani gurem dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah tahun 2003..... | 197 |
| Tabel 3.28 Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor petani gurem | 198 |
| Tabel 3.29 Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan faktor petani gurem..... | 199 |
| Tabel 3.30 Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian yang diakibatkan perubahan faktor lahan pertanian | 201 |
| Tabel 3.31 Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan faktor lahan pertanian dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah tahun 2003 | 201 |
| Tabel 3.32 Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan faktor lahan pertanian | 202 |
| Tabel 3.33 Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan produktivitas lahan pertanian dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah tahun 2003..... | 204 |
| Tabel 3.34 Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan faktor produktivitas lahan pertanian | 205 |
| Tabel 3.35 Jenis (tipe) korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan faktor produktivitas lahan pertanian | 206 |
| Tabel 3.36 Total pengeluaran pembangunan untuk sektor pertanian selama periode 1983, 1993 dan 2003 | 208 |
| Tabel 3.37 Tipologi provinsi di Indonesia berdasarkan rata-rata persentase pengeluaran pembangunan sektor pertanian dan peran sektor pertanian dalam perekonomian daerah tahun 1993–2003..... | 209 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 3.38 Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan faktor pengeluaran pembangunan sektor pertanian | 210 |
| Tabel 3.39 Nilai koefisien korelasi antara peran sektor pertanian dalam perekonomian dengan anggaran pembangunan untuk sektor pertanian | 211 |
| Tabel 3.40 Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan faktor investasi (PMA dan PMDN) sektor pertanian | 214 |
| Tabel 3.41 Nilai koefisien perubahan peran sektor pertanian dalam perekonomian akibat perubahan faktor kredit sektor pertanian | 217 |
| Tabel 3.42 Hasil analisis regresi berganda, faktor-faktor penawaran yang memengaruhi perubahan peran sektor pertanian (data <i>time series</i>) | 219 |
| Tabel 3.43 Hasil analisis regresi berganda, faktor-faktor penawaran yang memengaruhi perubahan peran sektor pertanian (data <i>pooled</i>)* | 224 |
| Tabel 3.44 Nilai koefisien regresi pada masing-masing kluster wilayah, jika dibandingkan dengan kluster acuan pada fungsi penawaran..... | 227 |
| Tabel 3.45 Nilai koefisien korelasi (<i>product moment</i>) antara faktor industrialisasi dengan faktor lainnya | 232 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Peran sektor pertanian terhadap pertumbuhan sektor industri..... | 17 |
| Gambar 1.2 | Kelebihan penawaran (<i>excess supply</i>) tenaga kerja ($L_a^S > L_a^D$) di sektor pertanian pedesaan..... | 22 |
| Gambar 1.3 | Diagram tahapan proses perubahan struktur ekonomi dalam model Lewis | 23 |
| Gambar 1.4 | Diagram peran sektor pertanian dalam tahapan pembangunan (menurut Rostow (ekonomi), Mellor, dan Wharton (ekonomi pertanian) | 34 |
| Gambar 1.5 | Perubahan struktur ekonomi Indonesia 1983–1998 | 36 |
| Gambar 1.6 | Kurva U terbalik, ketimpangan wilayah | 41 |
| Gambar 1.7 | Perubahan struktur ekonomi dalam proses pembangunan ekonomi | 45 |
| Gambar 1.8 | Kerangka penelitian faktor-faktor yang memengaruhi variasi peran sektor pertanian dan hubungannya dengan pembangunan daerah | 59 |
| Gambar 1.9 | Diagram keterkaitan antarvariabel penelitian | 60 |
| Gambar 2.1 | Pertumbuhan ekonomi sektoral pada saat krisis tahun 1997–1998..... | 90 |
| Gambar 2.2 | Pertumbuhan sektor pertanian di Indonesia 1973–2003 | 91 |
| Gambar 2.3 | Kontribusi sektor pertanian dan industri dalam perekonomian nasional | 92 |
| Gambar 2.4 | Perbandingan dinamika peran sektor pertanian dan sektor industri dalam perekonomian nasional..... | 93 |
| Gambar 2.5 | Dinamika peran sektor pertanian dan sektor industri dalam penyerapan tenaga kerja | 94 |
| Gambar 2.6 | Perbandingan peran sektor pertanian dan sektor industri dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja | 96 |
| Gambar 2.7 | Komposisi investasi swasta di sektor pertanian 1993–2003..... | 99 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 2.8 | Dinamika kontribusi masing-masing subsektor dalam ekonomi dan tenaga kerja sektor pertanian | 100 |
| Gambar 2.9 | Peran dan dominasi daerah dalam ekonomi pertanian Indonesia (menurut kluster pulau)..... | 109 |
| Gambar 2.10 | Dinamika perkembangan indeks peran sektor pertanian dan ketimpangan pendapatan antarwilayah .. | 115 |
| Gambar 2.11 | Dinamika perkembangan indeks peran sektor pertanian dan gini rasio | 116 |
| Gambar 2.12 | Komposisi anggaran pembangunan daerah untuk sektor pertanian periode 1983–2003 menurut kluster pulau..... | 136 |
| Gambar 2.13 | Dinamika perubahan peran sektor pertanian dan subsektor dalam perekonomian nasional | 137 |
| Gambar 2.14 | Perubahan peran masing-masing subsektor dalam sektor pertanian | 138 |
| Gambar 2.15 | Peran sektor pertanian dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja..... | 151 |
| Gambar 3.1 | Hubungan peran sektor pertanian dan jumlah penduduk (<i>scatter plot</i>) | 158 |
| Gambar 3.2 | Hubungan peran sektor pertanian dan pendapatan per kapita (<i>scatter plot</i>) | 162 |
| Gambar 3.3 | Hubungan peran sektor pertanian dan industrialisasi (<i>scatter plot</i>)..... | 166 |
| Gambar 3.4 | Hubungan peran sektor pertanian dan urbanisasi (<i>scatter plot</i>)..... | 169 |
| Gambar 3.5 | Hubungan peran sektor pertanian dan tingkat konsumsi pangan | 174 |
| Gambar 3.6 | Hubungan peran sektor pertanian dan penyerapan tenaga kerja | 189 |
| Gambar 3.7 | Hubungan peran sektor pertanian dan produktivitas tenaga kerja | 193 |
| Gambar 3.8 | Hubungan peran sektor pertanian dan rumah tangga petani gurem..... | 198 |
| Gambar 3.9 | Hubungan peran sektor pertanian dan lahan pertanian (<i>scatter plot</i>)..... | 200 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 3.10 | Hubungan peran sektor pertanian dan produktivitas lahan | 205 |
| Gambar 3.11 | Perkembangan peran sektor pertanian dan pengeluaran pembangunan sektor pertanian..... | 207 |
| Gambar 3.12 | Dinamika investasi PMA dan PMDN pada sektor pertanian..... | 213 |
| Gambar 3.13 | Dinamika kredit perbankan pada sektor pertanian..... | 215 |
| Gambar 3.14 | Hubungan peran sektor pertanian dan kredit pertanian | 216 |
| Gambar 3.15 | Diagram keterkaitan faktor-faktor yang menentukan dinamika peran sektor pertanian | 230 |